

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.¹

Pendidikan karakter itu sendiri merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi pembangunan bangsa yang lebih baik. Pendidikan karakter di suatu Lembaga merupakan salah satu program yang di rancang oleh pemerintah indonesia melalui kementerian Pendidikan tahun 2010. Program ini dimaksud untuk menanamkan, membentuk, dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa.² Baik buruk nya karakter seseorang itu tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu faktor internal kepribadian seseorang itu sendiri ataupun faktor eksternal seperti lingkungan sekitar ataupun orang-orang di sekelilingnya.

Dalam membentuk karakter seseorang itu tidaklah sesuatu hal yang mudah. Menurut Amri ada beberapa faktor yang menghambat dalam penanaman

¹ Wiyani Ardi Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Teras (Depok Sleman Yogyakarta 2012), 03.

² Tim penelitian program DPD bakat minat dan keterampilan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta, *Pendidikan karakter*, (Yogyakarta: aura pustaka,2012) xvii.

pendidikan karakter disiplin disekolah meliputi: 1) anak itu sendiri, 2) sikap pendidik, 3) lingkungan, 4) tujuan. Faktor anak itu sendiri karena dalam penanaman pendidikan karakter faktor anak perlu di perhatikan pada setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu pemahaman anak secara cermat dan tepat akan mempengaruhi dalam penanaman kedisiplinan.³

Banyak faktor-faktor penghambat tumbuhnya karakter secara umum seperti Perilaku siswa setelah ditanamkan karakter ada yang sudah berubah menjadi lebih baik, dan ada sebagian siswa yang belum menerapkan disiplin, masih ada yang melanggar hal yang sering dilanggar siswa tidak mengerjakan tugas, tidak fokus dalam pelajaran, datang terlambat, mengganggu teman, mencontek, sedangkan siswa yang tidak melanggar sudah mematuhi aturan yang ditetapkan oleh sekolah.

Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter yaitu faktor luar dan dalam faktor luar meliputi ada sebagian lingkungan keluarga atau masyarakat dari siswa yang belum mendukung siswa dalam artian orang tua siswa yang sibuk dalam kegiatan sendiri, ada yang bekerja di luar negeri di rumah hanya dengan nenek atau kakeknya saja, jadi anak kurang perhatian dari orang tua dan lebih suka berada diluar rumah. Faktor dari dalam seperti dalam diri siswa itu sendiri yang belum bisa menerapkan kedisiplinan dorongan dalam diri⁴.

Problematika yang terjadi sekarang adalah semakin berkembang nya teknologi dan semakin gencarnya arus globalisasi yang mempengaruhi karakter

³ Sofia intan rachmayanti1, Moh. Gufron2 analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di Sdn 02 Serut, jurnal, 126

⁴ Sofia intan rachmayanti1, Moh. Gufron2 analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di Sdn 02 Serut, jurnal, 131

para santri, yang mana sekarang kemerosotan karakter tanggung jawab dan disiplin semakin terlihat banyak peraturan yang sudah tidak lagi dihiraukan. Terlebih ketika tahun ajaran baru banyak santri baru dengan berbagai latar belakang lingkungan yang berbeda-beda dengan perilaku yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi karakter santri lama yang telah terbentuk karakter tanggung jawab dan disiplin.

Pondok pesantren adalah tempat yang dipercaya oleh para orang tua untuk tempat tumbuh berkembangnya karakter seorang anak yang demikian itu mungkin tidak bisa dilakukan oleh orang tua itu sendiri karena orang tua juga memiliki kesibukan tersendiri yang tidak bisa selalu mengawasi anaknya selama 24 jam sehingga pesantren dengan basic ilmu agamanya, etika-etika yang baik adalah pilihan yang tepat untuk seorang anak.

Di dalam Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-An Pendidikan karakter dibangun melalui peraturan-peraturan yang telah disepakati oleh pihak pengasuh pondok pesantren sehingga santri yang telah mendaftarkan diri untuk masuk di pesantren ini sudah terikat oleh peraturan-peraturan yang ada di pesantren yang mengharuskan santri untuk lebih bertanggung jawab atas peraturan-peraturan baik itu larangan ataupun kewajiban dan santri juga akan terikat akan sikap disiplin atas kegiatan-kegiatan dari bangun tidur sampai tidur lagi demikian ini sangat membantu santri untuk membangun karakter tanggung jawab dan disiplin.

Dalam pembelajaran Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab sangat penting dengan adanya sikap tanggung jawab akan peraturan yang sudah ditegakkan di Pesantren. Pentingnya Pendidikan dalam pesantren untuk

menanamkan karakter tanggung jawab dan disiplin, karena Pendidikan didalam Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri selain kajian-kajian salaf nya juga identik dengan fokus pada Pendidikan ruhaniahnya yang dapat membentuk karakter santri.

Melalui deskripsi yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul **“PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIZHIL QUR-AN LIRBOYO KEDIRI”**

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin pada santri di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-An?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin santri di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur-An.?
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan penghambat tumbuhnya karakter Tanggung Jawab dan disiplin santri di Pondok Pesantren Tahfizhil Qur-an.

D. Kegunaan dan manfaat penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai peran Pendidikan didalam pesantren dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan disiplin. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi daftar rujukan bagi peneliti-peneliti lain mengenai peran Pendidikan pesantren dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan disiplin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana untuk menerapkan langsung teori yang didapat dikehidupan nyata dan menjadi acuan untuk ikut membantu dalam membentuk karakter.

b. Bagi Pesantren

Untuk membantu pesantren berinovatif dalam melakukan penanaman karakter yang lebih dalam lagi terlebih pada anak usia dini karena pesantren adalah wadah untuk menciptakan generasi yang berkarakter mulia.

c. Bagi Orang Tua

Untuk membantu orang tua dalam memahami bagaimana Pendidikan pesantren memberikan pembelajaran dan penanaman karakter tanggung jawab dan disiplin pada santri.

d. Bagi Santri

Membantu santri untuk lebih menerapkan sikap tanggung jawab dan disiplin agar selalu menaati peraturan yang telah disepakati di pondok pesantren.

E. Definisi operasional penelitian

a. Karakter

Karakter menurut pusat Bahasa depdiknas adalah bawaan, jiwa, kepribadian, budi pekerti, prilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak.

b. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya)⁵

c. Karakter Disiplin

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.⁶

F. Penelitian Terdahulu

1. Selvia Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Di Pondok Pesantren Daarul Rahman II, penelitian ini memiliki kesamaan dengan karya tulis penulis yakni sama-sama menerapkan karakter tanggung jawab dengan penegasan peraturan.

⁵ Tim penyusun Kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 899.

⁶ Anas Salahudin, dan Irwanto Alkrienciehie, "*Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*" (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 373.

Perbedaannya yakni objek penelitiannya dan hanya meneliti karakter tanggung jawab saja.

2. Maulana Jaded Pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Madinatunnajah Kota, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan karya tulis penulis persamaan penelitian ini terletak pada penerapan sikap disiplin agenda yang diterapkan di pesantren melalui peraturan dan agenda yang telah menjadi landasan para santri agar memiliki sifat tanggung jawab dan disiplin perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan kegiatan para santri.
3. Ayu Kartika Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan karya tulis penulis persamaan penelitian ini karakter tanggung jawab dan disiplin dibimbing dan diawasi langsung oleh pengurus, perbedaannya yakni pada waktu dan objek penelitian jika pengawasan terhadap karakter anak pada penelitian sebelumnya selama jam sekolah berlangsung sedangkan Di Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an pengawasan dan bimbingan karakter santri dilakukan selama 24 jam.
4. Muhammad Manginudin Santoso Strategi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren As-Salaffiyah Ali Arridho Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan karya tulis penulis. Penggunaan beberapa strategi pendidikan karakter yang ada di pondok pesantren Ali Arridho bersifat terbuka antara kyai dan santri, dimana santri lebih nyaman saat

kegiatan belajar mengajar serta kegiatan lainnya, sehingga santri mudah menangkap materi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti strategi moral knowling (pengetahuan), strategi modelling (sumber nilai), strategi moral felling and loving (pola pikir), strategi moral acting (tindakan), strategi tradisional (nasehat), strategi punishment (peraturan), dan strategi habituasi (pembiasaan). Semua strategi tu diterapkan di pondok pesantren Ali Ar-ridho dengan sangat baik, dari mulai pengetahuan yang diberikan oleh kiyai dan rasa kasih sayang kyai kepada santrisantri guna terlaksananya visi misi pondok pesantren. Sedangkan di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-An Lirboyo Kediri antara santri dan pengasuh tidak selalu bisa bertatap muka karena seluruh tanggung jawab santri sudah dicukupkan Bersama pengurus pesantren.

5. Durrotul Khamidah Peran Pengurus Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Santriwati Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo, penelitian ni memiliki perbedaan dan persamaan dengan karya tulis penulis perbedaan penelitian ini jika di pondok pesantren Darussalam bangunsari strategi unntuk membentuk karakter santri dengan MATSABA (masa ta'aruf santri baru) sedangkan Di Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri dengan penerapan peraturan dan ta'ziran apabila melakukan pelanggaran, persamaan pada penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama-sama melibatkan pengurus dalam keseharian santri.

G. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Bab I akan dideskripsikan mengenai: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan

Bab II akan dideskripsikan mengenai kajian Pustaka, yang menjelaskan tentang pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin santri di pondok pesantren putri tahfizhil qur-an.

Bab III akan didiskripsikan mengenai: jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan pelaksanaan penelitian, pembahasan dan laporan dan hasil penelitian.

Bab V akan dicantumkan kesimpulan dan saran, pada bagian terakhir akan dicantumkan daftar Pustaka, lampiran dan daftar Riwayat hidup serta beberapa dokumentasi.

